



Research Article

Perang Dagang dalam Politik Global: Analisis Propaganda dan Dampaknya terhadap Hubungan Internasional dan Ekonomi Global

Najla Shafaa Kamila¹, Devah Sukmawati², Umar Gibran Asshiddiqi³

1. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 220721100228@student.trunojoyo.ac.id
2. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 220721100228@student.trunojoyo.ac.id
3. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 220721100228@student.trunojoyo.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 18, 2025

Revised : March 12, 2025

Accepted : April 20, 2025

Available online : May 07, 2025

How to Cite: Najla Shafaa Kamila, Devah Sukmawati, & Umar Gibran Asshiddiqi. (2025). Trade Wars in Global Politics: An Analysis of Propaganda and Its Impact on International Relations and the Global Economy. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(3), 141-146. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i3.78>

Trade Wars in Global Politics: An Analysis of Propaganda and Its Impact on International Relations and the Global Economy

Abstract. Trade wars have become a global phenomenon that affects international relations and the global economy. This article aims to analyze the propaganda used in trade wars and their impact on international relations and the global economy. This study uses content analysis methods and case studies to analyze the data. The results of the study show that propaganda is used as a tool to influence

public opinion and strengthen the country's position in the trade war, thus causing international relations tensions, a decline in global trade, and economic instability.

Keywords: trade war, global economy, propaganda.

Abstrak. Perang dagang telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi hubungan internasional dan ekonomi global. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis propaganda yang digunakan dalam perang dagang dan dampaknya terhadap hubungan internasional dan ekonomi global. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dan studi kasus untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa propaganda digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisi negara dalam perang dagang, sehingga menyebabkan ketegangan hubungan internasional, penurunan perdagangan global, dan ketidakstabilan ekonomi.

Kata kunci : perang dagang, ekonomi global, propaganda

PENDAHULUAN

Perang dagang telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi hubungan internasional dan ekonomi global sejak akhir abad ke-20. Konflik ekonomi antarnegara ini melibatkan tarif, kuota, dan hambatan perdagangan lainnya, yang berdampak signifikan pada stabilitas ekonomi global. Negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa terlibat dalam perang dagang yang mempengaruhi hubungan internasional dan ekonomi global.

Perang dagang tidak hanya mempengaruhi hubungan ekonomi antarnegara, tetapi juga mempengaruhi keamanan global, politik internasional, dan stabilitas finansial. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika perang dagang dan dampaknya terhadap hubungan internasional dan ekonomi global.

Perang dagang telah menjadi isu strategis dalam politik global, terutama setelah krisis keuangan global 2008. Negara-negara telah menggunakan perang dagang sebagai alat untuk memperkuat posisi ekonomi dan politik mereka. Namun, perang dagang juga telah menyebabkan ketegangan hubungan internasional, penurunan perdagangan global, dan ketidakstabilan ekonomi. Perang dagang telah menimbulkan beberapa masalah dan tantangan, antara lain:

1. Ketegangan hubungan internasional dan keamanan global.
2. Penurunan perdagangan global dan ketidakstabilan ekonomi.
3. Penggunaan propaganda sebagai alat perang dagang.
4. Dampak terhadap industri dan pengusaha kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis propaganda yang digunakan dalam perang dagang dan dampaknya terhadap hubungan internasional dan ekonomi global. Penelitian ini penting karena dapat membantu memahami peran propaganda dalam perang dagang dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi dampak negatif perang dagang.

Metodologi

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk meneliti fungsi propaganda dalam konteks perang dagang, khususnya dalam perselisihan antara

Amerika Serikat dan Tiongkok. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari beragam referensi, termasuk jurnal ilmiah, laporan dari organisasi internasional, berita dari media, dan dokumen resmi yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur untuk menemukan teori serta temuan penelitian berkaitan dengan propaganda, analisis isi media untuk mendeteksi narasi propaganda, seperti pesan nasionalisme, ancaman ekonomi, dan demonisasi lawan.

KAJIAN PUSTAKA

Perang dagang

Perang dagang adalah konflik ekonomi yang terjadi ketika suatu negara memberlakukan atau meningkatkan tarif atau hambatan perdagangan lainnya sebagai balasan terhadap hambatan perdagangan yang ditetapkan oleh pihak yang lain.

Politik global

Politik global adalah sistem interaksi kompleks antarnegara, organisasi internasional, dan aktor non-negara yang mempengaruhi kebijakan global, mencakup aspek keamanan, ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia dan isu-isu global lainnya. Ini melibatkan negosiasi, diplomasi dan kebijakan yang dibuat oleh aktor-aktor tersebut untuk mencapai tujuan bersama dan mengatasi tantangan global.

Propaganda dalam perang dagang

Propaganda dalam perang dagang adalah strategi komunikasi yang digunakan oleh negara atau organisasi untuk mempengaruhi opini publik, memperkuat posisi ekonomi, dan menjustifikasi kebijakan perdagangan profeksionis mereka. Propaganda ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran publik yang mendukung kebijakan ekonomi negara tersebut, mempengaruhi keputusan politik dan ekonomi lawan, serta mempertahankan kepentingan ekonomi nasional.

Dampak perang dagang terhadap hubungan internasional

Dampak perang dagang terhadap hubungan internasional adalah perubahan signifikan dalam dinamika hubungan antarnegara, yang mencakup ketegangan diplomatik, penurunan kepercayaan, dan konflik kepentingan ekonomi. Hal ini dapat menyebabkan:

1. Keterlibatan Politik
Perubahan kebijakan luar negeri, peningkatan nasionalisme ekonomi, dan penurunan kerja sama internasional.
2. Keterlibatan Ekonomi
Penurunan perdagangan bilateral, peningkatan tarif, dan hambatan perdagangan lainnya.
3. Dampak Sosial
Penurunan kesejahteraan masyarakat, pengangguran, dan ketidakstabilan sosial.
4. Keterlibatan Keamanan

Peningkatan ketegangan keamanan, konflik perbatasan, dan perubahan keseimbangan kekuatan global.

Hal ini dapat mempengaruhi stabilitas global dan membatasi kemampuan negara-negara untuk menangani tantangan global bersama.

Dampak perang dagang terhadap ekonomi global.

Dampak perang dagang terhadap ekonomi global adalah penurunan signifikan dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi global, yang ditandai oleh penurunan perdagangan internasional, inflasi, pengangguran, dan ketidakstabilan keuangan. Hal ini menyebabkan penurunan pendapatan negara, peningkatan utang, dan penurunan investasi, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

Hasil penelitian

Penelitian ini menganalisis peran propaganda dalam perang dagang dan dampaknya terhadap hubungan internasional dan ekonomi global.

- a. Propaganda dalam Perang Dagang.
 - Propaganda digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisi negara.
 - Analisis konten media massa menunjukkan propaganda menciptakan kesadaran publik yang mendukung kebijakan ekonomi negara.
 - Propaganda mempengaruhi keputusan politik dan ekonomi lawan.
- b. Dampak Perang Dagang
 - Ketegangan hubungan internasional dan penurunan kepercayaan antarnegara.
 - Penurunan perdagangan global sebesar 10% dan ketidakstabilan ekonomi.
 - Dampak ini mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan.
- c. Contoh Kasus: Perang Dagang Amerika Serikat-Tiongkok (2018-2020)
 - Propaganda digunakan untuk mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisi negara.
 - Amerika Serikat menggunakan propaganda untuk mempromosikan kebijakan ekonomi seperti tarif dan kuota.
 - Tiongkok menggunakan propaganda untuk mempertahankan kepentingan ekonomi dan mempengaruhi opini publik.

PEMBAHASAN

Propaganda memainkan peran penting dalam perang dagang dengan tujuan mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisi negara. Melalui kampanye informasi yang sistematis, negara-negara berusaha menciptakan kesadaran publik yang mendukung kebijakan ekonomi mereka. Propaganda ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran, seperti media massa, diplomatik, dan komunikasi digital. Dengan demikian, negara-negara dapat memperkuat posisi mereka dalam perang dagang dan mempengaruhi keputusan politik dan ekonomi lawan.

Perang dagang telah membawa dampak ekonomi yang signifikan. Penurunan perdagangan global dan ketidakstabilan ekonomi merupakan konsekuensi langsung dari konflik ini. Hal ini menyebabkan:

- a. Penurunan pendapatan negara
- b. Peningkatan utang
- c. Penurunan investasi
- d. Pengangguran
- e. Inflasi

Dampak ini tidak hanya dirasakan oleh negara-negara terlibat, tetapi juga mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan.

Perang dagang juga memiliki dampak politik yang signifikan. Ketegangan hubungan internasional dan mempengaruhi keamanan global merupakan beberapa konsekuensi yang ditimbulkan. Hal ini menyebabkan:

- a. Penurunan kepercayaan antarnegara
- b. Peningkatan nasionalisme ekonomi
- c. Penurunan kerja sama internasional
- d. Ketegangan keamanan
- e. Perubahan keseimbangan kekuatan global

Dampak ini dapat mempengaruhi stabilitas global dan membatasi kemampuan negara-negara untuk menangani tantangan global bersama.

KESIMPULAN

propaganda memainkan peran penting dalam perang dagang dengan mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisi negara. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok (2018-2020) menjadi contoh kasus yang menunjukkan penggunaan propaganda untuk mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisi negara. Dampak perang dagang sangat signifikan, mencakup:

- a. Ketegangan hubungan internasional dan penurunan kepercayaan antarnegara.
- b. Penurunan perdagangan global dan ketidakstabilan ekonomi.
- c. Pengangguran, inflasi dan penurunan pendapatan negara.
- d. Perubahan keseimbangan kekuatan global dan ketegangan keamanan.

Oleh karena itu, setiap negara harus berhati-hati dalam menggunakan propaganda dalam perang dagang dan berupaya meningkatkan kerja sama internasional untuk mengatasi dampak negatif perang dagang.

REFERENSI

- Agustiati. (2009). *Sistem Ekonomi Kapitalisme. Academica : Majalah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* , 152-166.
- Andika, M. T. (2017). *Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden JokoWidodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan?* Indonesian Perspective , 161-179 &
- Bruchill dan Linklater. 2009 *Teori-teori hubungan Internasional* , Bandung ; Nusa Media

- Bakry, U. S. (2017). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Christofora, L. A. (2021). *Perubahan Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat: Donald Trump Melakukan Renegoisasi Keterlibatan AS Dalam transpacific Partnership*. ResearchGate.
- Ekonomi bisnis, Bank Dunia : *Perlambatan Pertumbuhan Global Bakal Lebih Dalam* 2019 2020 from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190918/9/1149728/bankdunia-perlambatan-pertumbuhan-global-bakal-lebih-dalam> (30/04/2020)
- Frieden, Jeffry A. and Lake, David A., 1991. *International Political Economy: Perspectives on Global Power and Wealth*, New York: St. Martin Press
- Hadiwinata, Bob sugeng 2006 *Politik bisnis internasional* Jakarta : Salemba empat
- Kasan. "peluang indonesia dalam „perang dagang“ as dengan rrt." Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Jakarta, 2018
- Kompas 2018 *Kelemahan Ekspor Indonesia: Lebih Banyak untuk Pesanan* <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/08/125330726/kelemahan-eksporindonesia-lebih-banyak-untuk-pesanan?page=all> (21/08/2020).
- Mutia fauzia 2018 *Bos IMF Peringatkan Risiko Pelambatan Ekonomi akibat Perang Dagang* <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/02/114600026/bos-imfperingatkan-risiko-pelambatan-ekonomi-akibat-perang-dagang?page=all> (28/082020)
- Michael P. Todaro , Stephen C.2006 Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*, terj. Andri Yelvi Jakarta: Erlangga.
- Perwita, Banyu dan Yani, Moch. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung : Rosdakarya.
- Pujiyanti, 2018 *perang dagang amerika serikat – tiongkok dan implikasinya bagi Indonesia*.
- Rudy, Teuku May. 2003. *Hubungan Internasional Kontemporer dan MasalahMasalah Global :isu, konsep, teori dan paradigma*. Bandung : Refika Aditama
- S. Jones, Wolte. 1993. "Logika Hubungan Internasional: Kekuasaan Ekonomi-Politik Internasional dan Tatanan Dunia". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama &
- Setiawan, Heri. Lestari, Sari. 2011. *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara Sorensen, Georg dan Jackson
- Campbell, D. (2018). *Nationalism and Economic Warfare: The Role of Propaganda in the Trade Wars*. *Journal of International Relations*, 35(3), 157-174.